

**Penanganan Pengungsi Timor Timur Oleh Pemerintah Daerah  
Kabupaten Kupang Propinsi NTT Pasca Jajak Pendapat 1999-2005**

**Yohanes Leonardus T. Sada**

**151102045**

**ABSTRAK**

Jajak pendapat di Timor Timur tahun 1999, telah mengakibatkan terjadinya konflik antara kelompok pro kemerdekaan dan pro integrasi. Akibat dari konflik kedua kelompok tersebut adalah kurang lebih 284.414 jiwa atau 54.706 KK penduduk Timor Timur terpaksa harus mengungsi untuk menyelamatkan diri. Wilayah Timor Barat yang merupakan daerah yang paling dekat dan dianggap aman, menjadi sasaran pengungsian dimana salah satunya adalah wilayah kabupaten Kupang yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Pengungsi ditempatkan di beberapa kamp darurat yang dibangun seadanya seperti kamp Tuapukan, Naibonat dan Noelbaki. Dalam pengungsian, pengungsi mengalami berbagai kendala baik ekonomi maupun sosial budaya dan keamanan. Penulisan skripsi ini menggunakan metode deskripsi kualitatif, dengan teknik penulisan secara Teknik analisa dalam penelitian ini adalah deskriptif anilistis. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan secara library research, dan teknik wawancara. Bagaimana upaya penanganan pengungsi Timor Timur pasca jajak pendapat tahun 1999-2005 oleh pemerintah kabupaten Kupang propinsi NTT? Menghadapi berbagai permasalahan pengungsi di atas, Pemda kabupaten Kupang propinsi NTT melakukan berbagai upaya penanganan pengungsi yakni penanganan melalui pendekatan secara ekonomi, sosial budaya dan keamanan.

Kata Kunci: **Pengungsi, Permasalahan Pengungsi, dan Penanganan Pengungsi.**